

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Tujuan

Perkembangan dunia usaha yang dinamis dan laju pertumbuhan penduduk yang semakin bertambah pesat, mendorong semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Hal ini menimbulkan adanya persaingan antar perusahaan yang semakin tajam terutama dalam usaha mereka memasarkan produk-produknya baik berupa barang maupun jasa kepada konsumen persaingan yang ketat juga dirasakan oleh perusahaan penyedia jasa logistik atau pengiriman kilat. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya permintaan masyarakat akan pengguna jasa logistik akhir-akhir ini. Melihat adanya peluang usaha pada perusahaan penyedia jasa logistik maka pebisnis berlomba mendirikan perusahaan yang bergerak dibidang tersebut. Pada dasarnya perusahaan ini membantu perusahaan yang bergerak dibidang penghasil barang dalam melayani konsumen yang berada jauh dari perusahaan demi tercapainya kemudahan dan kepuasan masyarakat sebagai konsumen. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut perusahaan memerlukan perencanaan dan juga pengendalian biaya. Selain itu, Perusahaan jasa pun memerlukan informasi mengenai biaya yang berkenaan dengan suatu kegiatan untuk kebutuhan internal perusahaan. Dalam perusahaan dagang dan manufaktur hasil yang dikeluarkan adalah barang, sebagai contoh pedagang gula dan perusahaan textile. Sedangkan perusahaan jasa hasil yang dikeluarkan berupa jasa sebagai contoh jasa pengiriman barang dan jasa perjalanan wisata.

Aktivitas yang dilakukan perusahaan jasa yaitu memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggannya sesuai dengan bidang jasa yang di jalannya, jasa merupakan sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi manfaatnya dapat dirasakan, produk yang ditawarkannya tidak berwujud (intangible). Contoh dari perusahaan ini adalah jasa akuntansi, jasa transportasi, jasa perhotelan, jasa notaris, dan lain sebagainya.

Perusahaan jasa yang berkembang pada saat ini telah merambah pada semua sektor kehidupan, salah satunya jenis pengiriman barang pada BCS LOGISTIC. Buana Centra Swakarsa (BCS) Logistics adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa. Dengan aktivitas jasa yang di berikan berupa empat bidang jasa yakni jasa angkut (divisi

transportasi), jasa pengepakan (divisi packaging), jasa pengiriman barang impor-export (divisi freight forwarding), dan jasa penyewaan gudang (divisi warehousing). Dalam hal ini perusahaan yang sejenis maka diperlukan strategi untuk dapat bertahan dalam situasi persaingan ini, apalagi dalam kondisi pandemi covid-19 ini. Salah satu strategi untuk bertahan adalah dalam hal penentuan tarif pengiriman barang.

Penetapan harga atau tarif merupakan sebuah strategi pemasaran yang dilakukan perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang dapat memberikan pemasukan atau keuntungan bagi perusahaan (Suwanti, 2017). Penetapan tarif atau harga suatu barang maupun jasa memberikan pengaruh yang cukup besar bagi perusahaan karena dapat menjadi penentu bagi permintaan pelanggan dan memberikan hasil maksimal dengan mendapatkan sejumlah keuntungan bersih (Angipora, 1999). Untuk penentuan tarif yang dapat bersaing tidak hanya dilakukan dengan membandingkan harga atau tarif yang ditawarkan oleh perusahaan satu dan lainnya atas jasa pengiriman tersebut tetapi juga harus menghitung biaya, mengukur kecepatan, ketepatan, kenyamanan dan keefektifan atas jasa pengiriman yang ditawarkan. Apabila tarif jasa pengiriman terlalu tinggi maka konsekuensinya para pelanggan atau konsumen akan memilih menggunakan jasa pengiriman perusahaan yang lain, tetapi apabila tarif yang ditetapkan terlalu rendah juga akan berdampak pada profitabilitas perusahaan dalam ini kelangsungan hidup atau operasional perusahaan akan terganggu bahkan dapat menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan atau tutup.

Untuk mendapatkan penentuan tarif yang murah bisa dilakukan dengan menganalisis, apakah dari biaya tersebut yang dikeluarkan terbilang cukup atau ada biaya anomalnya. Mampu mengidentifikasi komponen penentuan tarif pengiriman barang. Setelah mengidentifikasi, apakah penentuan tarif tersebut sudah tepat atau belum. Jika, penentuan tarif sudah tepat maka dilakukan besar biaya penentuan tarif yang idealnya bagaimana. Peran pertama yang harus diperhatikan yaitu harus bisa mengurangi biaya – biaya yang akan timbul. Dalam permasalahan tersebut bisa diketahui tujuan pencapaiannya. Penetapan penentuan tarif di BCS Logistics ini menggunakan sistem biaya UJO atau biaya Uang Jalan Operasional, yang dimana biaya tersebut meliputi konsumsi solar, biaya tol, biaya bongkar muat, biaya uang makan,

retribusi, ritase, komisi, kehadiran, helper. Disamping itu penetapan tarif pengiriman BCS mempunyai gross profit margin tersendiri, dengan minimum 10% dan maksimal 15%. Hal ini dikarenakan tergantung harga pasaran dan harga kompetitor lainnya.

Maka dengan kita mengetahui harga pasaran dan harga kompetitor lainnya, dari situ pihak BCS Logistic bisa mengetahui berapa gross profit marginnya.

Tujuan yang ingin dicapai berdasarkan masalah yang telah diuraikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi komponen penentuan tarif pengiriman barang pada BCS Logistic.
2. Untuk mengetahui besar tarif pengiriman barang baja dari Cilegon – PT. Krakatau Steel Surabaya dengan menggunakan metode BOK.
3. Untuk mengetahui perbandingan besarnya penentuan tarif pengiriman barang baja dari Cilegon – PT. Krakatau Steel Surabaya dengan BOK hasil perhitungan.

1.2. Kerangka Pemikiran

Dalam menyelesaikan masalah penelitian ini diperlukan langkah – langkah yang sistematis dan terstruktur untuk mendapatkan metodologi penelitian yang merupakan suatu tahapan yang diterapkan agar penelitian dapat dilakukan dengan terarah dan terstruktur sehingga memudahkan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang diteliti. Business Development & Marketing mempunyai peran penting yaitu mampu menganalisis biaya – biaya yang akan timbul, maksudnya dari biaya tersebut yang di keluarkan bisa menguranginya sehingga terbilang cukup. Dalam permasalahan ini untuk melakukan penentuan tarif pengiriman barang pada BCS Logistic ini harus mengidentifikasi komponen apa saja yang harus ditentukan. Komponen ini seperti waktu tempuh, jarak tempuh, dan lain – lain. Tetapi sebelum menganalisis biaya – biaya yang akan timbul harus diperhatikan juga untuk safety nya, legalitas yang jelas, dan historikal yang baik. Lalu, diolah apakah penentuam tarif pengiriman barang sudah tepat atau belum tepat. Setelah dilakukan penentutan tarif dengan tepat, berapakah besaran tarif untuk pengiriman barang pada BCS Logistic ini. Dari besaran tarif yang dikeluarkan, adapun jenis biaya yang dikeluarkan, seperti Uang solar, uang tol, uang bongkar muat, uang makan, uang retribusi, uang ritase, uang komisi, dan uang

kehadiran.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka dirumuskan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

1.3. Metodologi Penelitian

Dalam subbab ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah yang ditempuh untuk mendapatkan metodologi penelitian yang merupakan suatu tahapan yang harus diterapkan agar penelitian dapat dilakukan dengan terarah dan memudahkan dalam melakukan analisis terhadap masalah yang ada. Langkah-langkah umum yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam suatu flowchart pada gambar 1.2 berikut :

Mulai

Studi Pustaka

Pengamatan Langsung

Identifikasi Masalah

Pengumpulan Data

Pengolahan Data

Analisis

Selesai

Kesimpulan & Saran

Tarif Ideal

yang tepat

Besaran

tarif

pengiriman

Mengidentifikasi

komponen

penentuan

tarif

Penentuan

tarif yang

tepat

Mengetahui
perbandingan
besarnya penentuan
tarif pengiriman
barang

Berikut ini merupakan pembahasan bagan alur pada Gambar 1.2 :

1. Mulai

Menentukan permasalahan yang akan dijadikan bahan penelitian yang sesuai.

2. Studi Lapangan

Pada bagian ini, penyusun melakukan kegiatan pengamatan langsung pada tempat kerja praktik, serta melakukan secara langsung kerja praktik di BCS Logistics, Cilegon, Banten. Pengamatan yang dilakukan berdasar pekerjaan yang didapat selama melakukan kerja praktik di Divisi Business Development & Marketing.

3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Identifikasi masalah dilakukan untuk merumuskan atau menentukan masalah apa yang akan dibahas dalam penelitian. Identifikasi masalah bertujuan untuk menentukan hal apa saja yang akan dilakukan pada penelitian agar tercapai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Tujuan Penelitian harus mencerminkan hal-hal yang akan diuraikan dibagian analisis.

4. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan landasan teori yang digunakan untuk menunjang keberhasilan penelitian, diperlukan pencarian informasi-informasi yang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan. Sumber-sumber studi literatur diperoleh melalui buku, jurnal, media cetak, dan media elektronik. Materi studi literatur yang digunakan terdiri dari materi pengiriman, jasa, harga jual, biaya, penentuan harga jual, dan metode BOK (Biaya Operasional Kendaraan).

5. Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data ini penulis melakukan Kerja Praktik yang dilakukan secara langsung dibagian Divisi Business Development & Marketing selama 2 bulan dari tanggal 12 Juli – 11 September 2021. Penyusun membutuhkan data yang didapat

dari perusahaan kerja praktik terkait yaitu :

- Biaya Variable Cost
- Biaya Fixed Cost
- Biaya Maintenance
- Biaya Penentuan Tarif Perusahaan

6. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan metode BOK (Biaya Operasional Kendaraan) untuk mengetahui penentuan tarif yang benar dalam pengiriman barang baja dari Cilegon menuju PT. Krakatau Steel Surabaya.

7. Analisis

Analisis data diperoleh dari hasil pengolahan data yang dilakukan untuk mempertegas permasalahan yang ada berdasarkan tujuan penelitian berdasarkan teori atau metode yang digunakan dalam penelitian.

8. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yaitu menyimpulkan hasil dari rumusan masalah. Saran diperoleh dari hasil pengamatan dan analisis yang ditujukan kepada perusahaan yang menjadi subyek penelitian dan berisi tentang perlunya membuat sistem pengiriman dan sistem tracking melalui website untuk memudahkan pekerja dan customer dalam mengetahui pengiriman barang dan meningkatkan layanan pengiriman barang, sehingga BCS Logistic mempunyai ciri khas khusus dibandingkan dengan kompetitor lainnya.

9. Selesai.

1.4.Sistematika Laporan Kerja Praktik

Adapun sistematika dalam penyusunan laporan kerja praktik ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini tersusun mengenai bagian utama dari sebuah pengantar laporan sebelum memasuki inti permasalahan, bab ini berisi latar belakang dan tujuan, kerangka pemikiran dan sistematika laporan kerja praktik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori, landasan, paradigma, cara pandang; metoda – metoda yang akan digunakan; dan konsep yang telah diuji kebenarannya berkaitan dengan

penelitian. Teori yang disajikan berupa tentang harga jual, biaya, dan jasa yang mempunyai hubungan dengan penelitian.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai penjabaran dari profil perusahaan tempat kerja praktik terkait visi dan misi, struktur dan informasi lainnya, menguraikan seluruh aktivitas yang dilakukan selama kerja praktik berlangsung, mengumpulkan data yang akan dibutuhkan, menguraikan masalah yang diangkat menjadi topik pembahasan serta menganalisis penentuan tarif dan besar tarif pengiriman barang yang tepat.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai tentang kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan apa yang terdapat dalam hasil analisis, sedangkan saran mengarah kepada perbaikan, perluasan, pengembangan diri di tempat kerja praktik.

BAB V REFLEKSI DIRI

Bab ini berisi penjabaran tentang hal - hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat terhadap pekerjaan selama Kerja Praktik, memberikan manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan soft-skills dan kekurangan soft-skills yang dimiliki, mengidentifikasi kunci sukses dalam bekerja berdasarkan pengalamannya di tempat Kerja Praktik.